

Pelatihan Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Gereja Di Wilayah GMTI Klasis Kota Kupang Timur

Alya Elita Sjoen¹, Jofret Umbu Soru Peku Djawang², Mefibosed Radjah Pono³,
Gregorius Rinduh Iriane⁴, Febriyana Tumewu⁵, Junita Israhel Dethan⁶,
Febriyani Tumewu⁷, Riyandis Braen Tubulau⁸

^{1,2,5,6,7,8}Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana

³Fakultas Teologi Universitas Kristen Artha Wacana

⁴ Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer Uyelindo Kupang

^{1,2,3,5,6,7,8}Jln. Adisucipto Kotak Pos 147 Oesapa Kupang NTT

⁴ Jln. Perintis Kemerdekaan I Kayu Putih Kupang NTT

E-mail: ¹litasjoen@gmail.com, ²jofretdjawang89@gmail.com, ³mefibosed2505@gmail.com,
⁴gregoriusrinduhiriane@gmail.com, ⁵febriyanatumewu@gmail.com, ⁶junitadethan25@gmail.com,
⁷yanitumewu02@gmail.com, ⁸riyantubulau672@gmail.com

Abstract Management information systems in church services are also a necessity. One of the organizations that need information technology to support ministry is the church, in this case the churches that are in the GMTI Kalasis service area, East Kupang City. Each of the churches that are in the service of the Klasis in East Kupang City has various information such as church profiles, assembly and congregation data, worship schedules, church financial information, articles and other information. Service information at the church is still not optimal because it is only limited to news from church pulpits and social media. The church service management information system which is still manual, namely by using Microsoft Office and the number of documents stored in the form of physical archives or printed documents such as church member registration documents, mourning, baptism, and marriage still uses data collection forms. System like this is less effective because it can make it difficult for church staff in archiving or searching data and is less efficient because it requires quite large operational costs in each year's service budget. Through this activity the results achieved were providing education so that the church could utilize a website-based management information system that can be installed on Android for the church to have as an effective means of information to support church services to congregations and design a management information system needed by the church in support of church ministry.

Keywords: GMTI, Klasis Kota Kupang Timur; Management Information System; Ministry Church

Abstrak Sistem informasi manajemen dalam pelayanan gereja juga menjadi sebuah kebutuhan. Salah satu organisasi yang membutuhkan teknologi informasi dalam mendukung pelayanan adalah gereja dalam hal ini gereja-gereja yang berada dalam wilayah pelayanan GMTI Kalasis Kota Kupang Timur. Setiap gereja-gereja yang berada dalam pelayanan terori Klasis Kota Kupang Timur memiliki berbagai informasi seperti profil gereja, data majelis dan jemaat, jadwal ibadah, informasi keuangan gereja, artikel serta informasi lainnya. Informasi pelayanan pada gereja masih kurang maksimal karena hanya sebatas melalui warta mimbar gereja dan media sosial. Sistem informasi manajemen pelayanan gereja yang masih bersifat manual yaitu dengan menggunakan Microsoft Office dan banyaknya dokumen yang tersimpan dalam bentuk arsip fisik atau dokumen cetak seperti dokumen pendaftaran anggota jemaat, sidih, baptisan, dan pernikahan masih menggunakan pendataan dengan formulir. Sistem seperti ini menjadi kurang efektif karena dapat menyulitkan staf gereja dalam pengarsipan atau pencarian data dan kurang efisien karena memerlukan biaya operasional yang cukup besar dalam setiap tahun anggaran pelayanan. Melalui kegiatan ini hasil yang dicapai yaitu memberikan edukasi sehingga pihak gereja dapat memanfaatkan sebuah sistem informasi manajemen yang berbasis website yang dapat diinstal di android untuk dimiliki gereja sebagai sarana informasi yang efektif untuk mendukung pelayanan gereja kepada jemaat dan merancang sebuah sistem informasi manajemen yang dibutuhkan pihak gereja dalam mendukung pelayanan gereja.

Kata Kunci : GMTI_Klasis_Kota_Kupang_Timur; Sistem_Informasi_Manajemen; Pelayanan_Gereja

PENDAHULUAN

Perkembangan gereja merupakan suatu hal yang didambakan oleh banyak ketua majelis jemaat maupun jemaat, semua ingin mengalami perkembangan atau pertumbuhan. Salah satu perkembangan gereja berkaitan erat dengan perkembangan pelayanan, karena semakin berkembang pelayanan di sebuah gereja maka hal itu dapat dijadikan indikator dari berkembangnya gereja tersebut. Perkembangan itu tidak terjadi dengan sendiri, tetapi ada upaya yang positif dan berlangsung secara terus-menerus untuk mencapai adanya suatu perkembangan.

Perkembangan yang baik adalah perkembangan yang dapat berlangsung secara terus-menerus dengan segala daya yang dapat dilakukan (Parhusip, 2020). Salah satu perkembangan yang dapat diupayakan oleh gereja untuk membantu pelayanan adalah melalui teknologi informasi.

Perkembangan teknologi saat ini sangatlah penting, karena semua kegiatan yang kita lakukan memerlukan informasi. Dalam menghasilkan informasi yang akurat kita memerlukan bantuan komputer sebagai teknologi informasi. Salah satu keunggulan utama yang dimiliki oleh komputer yaitu dapat membantu kehidupan manusia dalam memproses data yang jauh lebih cepat dari pada kemampuan manusia. Berdasarkan hal di atas maka teknologi informasi dan komunikasi memegang peranan yang sangat penting di dalam suatu organisasi yang cukup besar. Suatu organisasi memiliki struktur organisasi dan mempunyai kegiatan yang cukup banyak sehingga pengelolaan data sangat penting untuk memperoleh informasi yang akurat (Ronala Jukari, Viktor H. Pranatawijaya, 2021).

Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Oleh sebab itu SIM perlu diterapkan di gereja sehingga dapat membantu pelayanan gereja dalam pengelolaan aktivitas manajemen dari input, proses dan output yang menghasilkan suatu informasi kepada jemaat (Sjiooen et al., 2021).

Sistem informasi manajemen dalam pelayanan gereja juga menjadi sebuah kebutuhan. Gereja yang besar dan terus berkembang membutuhkan banyak tenaga yang kompeten di bidangnya, sehingga harus ada yang mengatur semua orang yang melayani melalui sebuah sistem. Pelayanan di gereja yang besar sangat membutuhkan manajemen pelayanan, karena ada banyak bidang yang harus dapat ditangani oleh orang-orang yang kompeten di bidangnya. Apalagi pelayanan yang dilakukan tersebut harus bersifat profesional. Artinya, para pelayan Tuhan memiliki kemauan dan kemampuan yang baik dalam melayani di bidangnya masing-masing. Masing-masing harus dapat menunjukkan pelayanannya yang terbaik, maka dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mendukung pelayanan tersebut. Sejauh persaingan itu

bersifat sehat dan untuk mengembangkan pelayanan yang dipercayakan, maka hal tersebut baik (Siahaan, 2018).

Teknologi informasi saat ini sangat mempermudah administrasi dalam suatu instansi maupun organisasi. Administrasi merupakan istilah lain dari tata usaha sebagai persiapan sistematis dan pencatatan data serta informasi, baik secara internal maupun eksternal yang memiliki tujuan dalam menyediakan keterangan dan informasi dan membuatnya mudah dalam memperoleh data baik sebagian maupun secara keseluruhan. Melalui teknologi informasi, administrasi dapat terkomunikasikan dengan lebih efektif dan efisien (Rachmatullah et al., 2021). Salah satu organisasi yang membutuhkan teknologi informasi dalam mendukung pelayanan adalah gereja dalam hal ini gereja-gereja yang berada dalam wilayah pelayanan GMIT Klasis Kota Kupang Timur.

GMIT Klasis Kota Kupang Timur memiliki wilayah pelayanan yang cukup besar dan luas dengan mencakup 3 wilayah kecamatan dan 12 Kelurahan dalam wilayah pemerintahan Kota Kupang yaitu Kec. Kelapa Lima pada 4 Kelurahan, Kecamatan Oebobo yang berada di 4 Kelurahan, dan Kecamatan Maulafa pada 4 Kelurahan. Batas Wilayah Pelayanan Klasis Kota Kupang Timur, adalah sebelah timur berbatasan dengan Wilayah Pelayanan Klasis Kupang Tengah. Sebelah selatan, berbatasan dengan Wilayah Pelayanan Klasis Kupang Barat dan Kupang Tengah. Sebelah utara berbatasan dengan Teluk Kupang. Sebelah barat, berbatasan dengan Wilayah Pelayanan Klasis Kota Kupang dan Kota Kupang Barat.

Gambaran yang menjadi mitra dalam kegiatan pelatihan ini adalah 15 gereja yaitu GMIT Imanuel Petuk, GMIT Imanuel Beumopu, GMIT Nazareth Fatubena, GMIT Gloria Kayu Putih, GMIT Lanud Eltari, GMIT Nazareth Oesapa Timur, GMIT Emaus Liliba, GMIT Syalom Tuanailius, GMIT Tamariska Maulafa, GMIT Imanuel Kolhua, GMIT Benyamin Oebufu, GMIT Hosana Liliba, GMIT Betesda Maulafa dan GMIT Genazaret Danau Ina Lasiana dan GMIT Klasis Kota Kupang Timur.

Setiap gereja-gereja yang berada dalam pelayanan terori Klasis Kota Kupang Timur memiliki berbagai informasi seperti sejarah gereja, visi dan misi, organisasi gereja, tim pelayan, pendeta, data jemaat, jadwal ibadah, informasi keuangan gereja, artikel serta informasi lainnya. Informasi pelayanan pada gereja masih kurang maksimal karena hanya sebatas melalui warta mimbar gereja dan media sosial seperti facebook maupun youtube. Berdasarkan hasil observasi diketahui permasalahan lain pada gereja-gereja yang berada di wilayah Klasis Kota Kupang Timur adalah sistem informasi manajemen pelayanan gereja yang masih bersifat manual yaitu dengan menggunakan Microsoft Office dan banyaknya dokumen yang tersimpan dalam bentuk arsip fisik atau dokumen cetak seperti dokumen pendaftaran anggota jemaat,

sidih, dan baptisan masih menggunakan pendataan dengan formulir.

Sistem seperti ini menjadi kurang efektif karena dapat menyulitkan staf gereja dalam pengarsipan atau pencarian data dan kurang efisien karena memerlukan biaya operasional yang cukup besar dalam setiap tahun anggaran pelayanan gereja. Oleh sebab itu dalam aktivitas manajemen dan penyampaian informasi kepada jemaat, gereja-gereja membutuhkan suatu sistem informasi yang menunjang kegiatan pelayanan serta membantu untuk mengolah data sehingga menghasilkan informasi yang berguna dan berkualitas.

Tujuan kegiatan pemberdayaan kemitraan masyarakat tentang pelatihan digitalisasi sistem informasi manajemen pelayanan gereja di wilayah GMIT Klasis Kota Kupang Timur yaitu untuk memberikan edukasi sehingga pihak gereja dapat memanfaatkan sebuah sistem informasi manajemen yang berbasis website yang dapat diinstal di android untuk dimiliki gereja sebagai sarana informasi yang efektif untuk mendukung pelayanan gereja kepada jemaat dan merancang sebuah sistem informasi manajemen yang dibutuhkan pihak gereja dalam mendukung pelayanan gereja. Sedangkan manfaat kegiatan pelatihan ini adalah meningkatkan pemahaman pihak gereja mengenai betapa penting sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan gereja kepada jemaat di era modern saat ini.

METODE PENGABDIAN

a. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Pelatihan Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Gereja di Wilayah GMIT Klasis Kota Kupang Timur. Berikut uraian metode pelaksanaan dalam melaksanakan solusi dari permasalahan mitra :

1. Menggali kebutuhan utama mitra yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen yang berbasis website;
2. Menyusun materi penerapan sistem informasi manajemen pelayanan gereja yang disesuaikan dengan kebutuhan kelompok;
3. Memberikan pelatihan sistem informasi manajemen pelayanan gereja;
4. Merancang aplikasi sistem informasi manajemen yang berbasis online dan dapat diinstal di android

b. Prosedur Kerja

Prosedur kerja yang dilakukan dalam kegiatan Pelatihan Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Gereja di Wilayah GMIT Klasis Kota Kupang Timur untuk mendukung pelaksanaan metode adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan dan membagikan materi pelatihan;

2. Mempersiapkan dan menayangkan media pelatihan;
3. Mempersiapkan laptop untuk simulasi penggunaan aplikasi aplikasi yang berbasis website.

c. Bentuk Partisipasi Mitra

Bentuk partisipasi mitra dalam kegiatan Pelatihan Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Gereja di Wilayah GMT Klasis Kota Kupang Timur ini antara lain:

1. Mitra dalam hal ini adalah 15 gereja yang berada dalam wilayah pelayanan teritori Klasis Kota Kupang Timur yang terdiri dari ketua majelis jemaat menyiapkan tempat/lokasi untuk pelaksanaan kegiatan dan mengutus beberapa orang anggota yang dipercayakan dalam hal ini staf tata usah atau IT untuk menjadi admin dalam menggunakan aplikasi tersebut
2. Mitra berkontribusi dalam menyiapkan data-data atau informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan sistem informasi manajemen pelayanan gereja, untuk memberikan gambaran kepada tim rancangan sebuah sistem informasi manajemen yang berbasis website untuk membantu pelayanan gereja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah tim pengabdian telah merancang sebuah sistem informasi manajemen pelayanan gereja dalam bentuk aplikasi online yang berbasis website dan nantinya dapat diinstal di *handphone* android. Sistem informasi manajemen pelayanan gereja dari 15 gereja yaitu GMT Imanuel Petuk, GMT Imanuel Beumopu, GMT Nazareth Fatubena, GMT Gloria Kayu Putih, GMT Lanud Eltari, GMT Nazareth Oesapa Timur, GMT Emaus Liliba, GMT Syalom Tuanailius, GMT Tamariska Maulafa, GMT Imanuel Kolhua, GMT Benyamin Oebufu, GMT Hosana Liliba, GMT Betesda Maulafa dan GMT Genazaret Danau Ina Lasiana dan GMT Klasis Kota Kupang Timur dapat di akses pada kumpulan website <https://ukaw.my.id/>.



Gambar 1. Portal website untuk mengakses website sistem informasi manajemen pelayanan dari 15 gereja.

Sistem yang dirancang ini bermanfaat untuk membantu pihak gereja dalam pendataan majelis jemaat dan memberikan informasi mengenai profil serta pelayanan gereja secara online, sehingga informasi yang disampaikan ke jemaat tidak hanya sebatas informasi di warta jemaat saja. Informasi yang disajikan dalam sistem terdiri dari sembilan menu yaitu menu home sebagai tampilan awal dari sistem informasi manajemen pelayanan gereja, selanjutnya ada menu profil gereja, menu berita terkait informasi pelaksanaan kegiatan pelayanan gerejawi, menu informasi mengenai layanan gereja, pengumuman, agenda kegiatan gereja, liturgy gereja, info grafis, dan transparansi anggaran. Selanjutnya ada menu galeri foto dan video. Ada juga menu *e-book* dan menu pendaftaran sidi, baptis dan nikah. Terdapat menu toko online guna mendukung UMKM gereja dan menu interaksi mengenai survey, masukan, dan buku tamu.



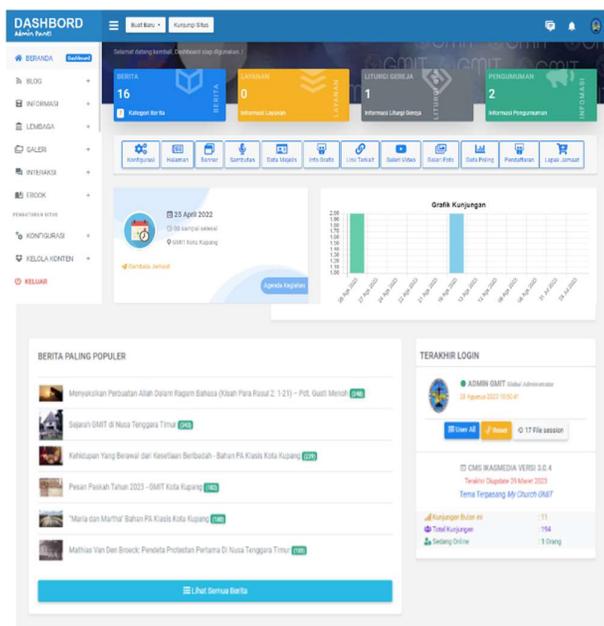
Gambar 2. Contoh Tampilan Salah Satu Website Dari 15 Gereja Yang Menampilkan 9 Menu Utama Yang Ada Setiap Aplikasi Sistem Informasi Manajemen.

Selanjutnya tim pengabdian juga memberikan pelatihan mengenai manfaat penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen pelayanan gereja di Wilayah GMIT Klasis Kota Kupang Timur. Dimana tim memberikan informasi dan cara penginputan data yang diolah menjadi sebuah informasi melalui dashboard <https://ukaw.my.id/1/login>.



Gambar 3. Pelatihan menu-menu yang dirancang pada dashboard sistem informasi manajemen pelayanan gereja

Menu-menu yang ada di dashboard terdiri dari pertama, menu konfigurasi bertujuan untuk menginput data identitas gereja, media social, alamat, nomor kontak dan alamat yang terkoneksi dengan google maps. Kedua, menu halaman yang berfungsi untuk menampilkan gambar atau foto di menu home pada sistem. Ketiga, menu baner untuk mengupload foto baner sehingga tampilan sistem lebih menarik. Keempat, menu sambutan untuk menginput informasi sambutan Ketua Majelis Jemaat dalam setiap kegiatan. Kelima, menu data majelis untuk menginput data pelaku pelayanan yaitu ketua majelis jemaat, sekretaris, wakil ketua majelis, penatua, diaken dan staff gereja. Keenam, menu link terkait yang berfungsi untuk sistem dapat terkoneksi dan mengakses media sosial atau situs resmi yang terkait dengan pelayanan gereja. Ketujuh, menu poling yang dimana pada sistem dapat membantu menganalisis data survei pelayanan gereja dari jemaat. Kedelapan, menu blog berfungsi untuk menginput data berita atau renungan. Kesembilan, menu informasi berfungsi untuk menginput data layanan, agenda, bank data, pengumuman dan produk hokum. Kesepuluh, menu lembaga berfungsi untuk menginput data fasilitas gereja dan counter data jumlah jemaat. Sebelas, terdapat menu galeri untuk menginput data dokumentasi pelayanan gereja dalam bentuk foto dan video. Dua belas, menu interaksi yang berfungsi untuk mengolah data survey, jejak pendapat, masukan saran, buku tamu dan pendaftaran sidih, baptis dan nikah. Tiga belas, menu *e-book* yang berfungsi untuk menginput buku-buku rohani yang dapat diakses secara digital. Empat belas, menu lapak jemaat yang berfungsi untuk memasarkan produk-produk jemaat sehingga mendukung UMKM jemaat



Gambar 4. Tampilan menu-menu yang ada dashboard yang hanya dapat di akses oleh Admin

SIMPULAN

Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat - Pengabdian Kepada Masyarakat Kompetitif Nasional merupakan program yang menjadi kebutuhan mitra gereja-gereja yang berada pada wilayah pelayanan GMIT Klasis Kota Kupang Timur. Hal ini dikarenakan pihak gereja masih belum memiliki sebuah sistem informasi yang dapat membantu dalam pelayanan gereja seperti data majelis jemaat, pendaftaran nikah, sidih, baptis kelahiran, kematian, profil gereja, data pelaku pelayanan, agenda pelayanan, informasi program dan anggaran yang dapat di akses oleh jemaat setiap saat melalui sebuah aplikasi online. Oleh sebab itu melalui kegiatan ini, dirancang sebuah sistem informasi manajemen pelayanan gereja yang berbasis website dan dapat diinstal pada android sehingga dapat diakses dengan mudah oleh jemaat atau publik dalam membutuhkan informasi mengenai pelayanan gereja. Pada sistem berbagai macam informasi pelayanan gereja yang terdiri dari data jumlah jemaat, pernikahan, sidi dan baptis. Selain terdapat 9 (delapan) menu yang terdiri dari profil gereja (sejarah gereja, struktur organisasi, pendeta dari masa ke masa dan pelaku pelayanan), berita pelayanan gereja, informasi, galeri foto dan video, interaksi jemaat (survei jemaat, masukan saran dan buku tamu), E-Book, toko online dan pendaftaran.

SARAN

Sistem yang sudah dibuat masih perlu ada pengembangan, dikarenakan masih ada kebutuhan-kebutuhan gereja yang belum tersedia dalam menu aplikasi tersebut seperti data jemaat yang sakit, janda, duda, yatim piatu dan lansia. Oleh sebab itu pengembangan selanjutnya akan dilakukan penambahan menu dalam aplikasi tersebut untuk pengisian data jemaat jemaat yang sakit, janda, duda, yatim piatu dan lansia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kegiatan ini kami selaku tim pengebadi menyampaikan limpa terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) yang telah mendanai program kami sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada pihak LPM Universitas Kristen Artha Wacana yang bersedia mendukung program kami dan pihak gereja-gereja yang berada dalam wilayah pelayanan GMIT Klasis Kota Kupang Timur yang bersedia bekerjasama dengan tim untuk menjadi mitra dalam melaksanakan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Parhusip, A. (2020). Peran Manajemen dalam Mengembangkan Pelayanan di Gereja. *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, 4(1), 44–56. <https://doi.org/10.33991/epigraphe.v4i1.144>
- Rachmatullah, R., Sumboro, B., & Setianingsih, F. W. (2021). Sistem Informasi Administrasi Gereja Paroki St. Stephanus Jumapolo Berbasis Android. *Go Infotech: Jurnal Ilmiah STMIK AUB*, 27(1), 50. <https://doi.org/10.36309/goi.v27i1.144>
- Ronala Jukari, Viktor H. Pranatawijaya, R. T. (2021). *Aplikasi Layanan Pendaftaran Anggota Jemaat, Baptisan, Dan Pernikahan Di Gereja Bethel Indonesia Jalan Bangka Berbasis Mobile. June.*
- Siahaan, H. E. R. (2018). Aktualisasi Pelayanan Karunia di Era Digital [Actualization of Gift Service in the Digital Age]. *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, 1(1), 23.
- Sjiooen, A. E., Djawang, J. U. S. P., & Se'u, D. R. (2021). Implementation of a Website-Based Website-Based Management Information. *Jurnal TEKMAS*, 1(1), 25–30.